

## **ANALISIS RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANTIMURUNG KABUPATEN MAROS**

<sup>1</sup>Meldilianus N. J. Lenas, <sup>2</sup>Aminah

**STIM-LPI Makassar**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros. Objek penelitian ini yaitu Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yang metode penelitian menggunakan tahap penelitian pustaka dan penelitian lapangan. Metode analisis menggunakan analisis rasio keuangan. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros selama 3 tahun periode 2018 sampai 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Rasio Solvabilitas baik, karena Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros dapat memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Kata kunci: Rasio Solvabilitas, Kinerja, Keuangan

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting bagi perusahaan. Persaingan antara perusahaan menjadi sangat ketat, dan kondisi perekonomian yang tidak menentu mengakibatkan banyak perusahaan yang mengalami keruntuhan. Perusahaan yang mulai dari berskala besar hingga kecil akan memiliki perhatian yang besar di bidang keuangan terutama perkembangan dunia bisnis yang semakin maju ini menjadikan para pemilik perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan masing-masing perusahaan.

Kinerja keuangan adalah sesuatu yang didapatkan oleh perusahaan pada periode yang ditentukan dengan menggambarkan kondisi empiris suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang telah disepakati mengacu dalam yang sudah ditetapkan. Kinerja dan perkembangan perusahaan bisa dipandang menurut kemampuan perusahaan pada membentuk keuntungan, melunasi hutang-hutangnya, kemampuan perusahaan menggunakan sebaik-baiknya dalam menggunakan sumber daya yang ada, serta modal kerja yang mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan bisa diketahui melalui laporan keuangan perusahaan yang terdiri menurut laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan posisi keuangan. Laporan keuangan pula sangat penting dalam menilai prestasi dan kondisi ekonomi perusahaan.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, aktivitas ekonomi daerah kemudian dikembangkan dalam bentuk Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). BUMD dibuat menurut UU No. 5 Tahun 1962 mengenai Perusahaan Daerah yang diperkuat oleh UU No. 5 Tahun 1974 mengenai Pokok-pokok Pemerintahan pada daerah. Tujuan dibentuknya BUMD merupakan untuk melaksanakan pembangunan daerah melalui pelayanan jasa pada masyarakat, penyelenggaraan pemanfaatan umum, dan peningkatan penghasilan daerah. BUMD berkecimpung pada banyak sekali sektor, misalnya jasa keuangan dan perbankan, jasa pengelolaan, dan penyediaan air higienis dan banyak sekali bentuk jasa dan usaha produktif lainnya.

Kebutuhan akan air higienis adalah suatu kebutuhan yang sangat penting oleh berbagai lapisan masyarakat. Hal ini dikarenakan kesadaran masyarakat akan hidup sehat. Oleh karena itu, Perusahaan Daerah Air Minum hadir ditengah masyarakat sebagai perwujudan dari otonomi daerah dalam pertumbuhan ekonomi dan pemerataan antar daerah yang dilakukan melalui berbagai kebijakan. Salah satunya merupakan desentralisasi perizinan dan investasi serta pengelolaan sumber daya di daerah implikasi dari kebijakan ini adalah tidak lain untuk mendongkrak sumber-sumber penerimaan daerah, misalnya Pendapatan Asli Daerah (PAD). Perusahaan Daerah Air Minum masih ada di setiap provinsi, kabupaten, dan kota madya di seluruh Indonesia. Perusahaan Daerah Air Minum yang merupakan perusahaan daerah sebagai wahana penyedia air higienis diawasi dan dimonitori oleh aparat-aparat eksekutif juga legislatif daerah. Selain itu Perusahaan Daerah Air Minum pula adalah badan usaha yang menjalankan dua fungsi yaitu menjadi tempat kerja pelayanan yang baik dalam penyediaan air higienis dan pula bertujuan untuk menghasilkan keuntungan menjadi penunjang kebutuhan perusahaan dan beroperasi pada kegiatannya untuk sumber penerimaan daerah serta mengatur dengan baik dan menekan kemungkinan biaya hutang jangka pendek juga jangka panjang pada perusahaan. Perusahaan Daerah Air Minum sebagai salah satu perusahaan daerah yang berkontribusi dalam menambah pendapatan asli daerah perlu memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan keuangannya. Kebijakan dan aturan-aturan perlu dibentuk dan dijabarkan dengan jelas untuk mendukung pengelolaan keuangan dengan baik. Dengan pengelolaan keuangan yang baik kita bisa mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek juga jangka panjang. (Firdaus, 2019)

Salah satu Perusahaan Daerah Air Minum yang berbenah dalam memperbaiki kinerja keuangannya adalah Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros. Perusahaan daerah ini memiliki potensi dalam menaikkan Pendapatan

Asli Daerah Kabupaten Maros. Maka hal ini mengharuskan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Maros lebih berbenah buat menghadapi tantangan dengan menaikkan laba dan menekan hutang jangka pendek dan jangka panjang perusahaan.

Dalam laporan keuangan sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan, jika data tersebut dapat diperbandingkan antara dua atau lebih periode menggunakan menganalisa laporan keuangan maka akan dapat memberikan penilaian keadaan perusahaan yang sebenarnya, apakah mengalami kenaikan atau turunnya kinerja perusahaan tersebut. (Desmayenti, 2015)

Menganalisis laporan keuangan berarti memahami lebih banyak informasi yang ada pada laporan keuangan. Sebagaimana diketahui bahwa laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua kegiatan perusahaan. Tujuan dari analisis laporan keuangan pada dasarnya adalah untuk menilai status keuangan masa lalu, masa kini, dan kemungkinan perusahaan seringkali memberikan informasi mengenai status keuangan masa lalu yang digunakan sebagai dasar buat meramalkan kondisi keuangan dimasa mendatang.

Terdapat beberapa cara yang bisa digunakan dalam menganalisis keadaan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum, salah satunya dengan menggunakan rasio-rasio yang dimana hasilnya akan memberikan pengukuran relatif dari operasi perusahaan. Analisis rasio merupakan analisis yang bersumber dari laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum, melalui rasio ini dapat kita lihat perkembangan kinerja Perusahaan Daerah Air Minum dari segi finansial perusahaan dari beberapa tahun serta dapat melakukan tindakan-tindakan untuk menghindari kegagalan bisnis.

Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan. Analisis rasio keuangan membantu memilih apakah kinerja keuangan perusahaan tersebut baik atau tidak. Analisis rasio terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas. Sebuah perusahaan bisa dikatakan baik jika memiliki indikator-indikator misalnya mempunyai rasio likuiditas yang tinggi, rasio solvabilitas yang rendah dan rasio profitabilitas yang tinggi. Untuk bisa menemukan indikator ini, bisa menggunakan rasio-rasio keuangan yang dihitung berdasarkan data-data yang diambil menurut laporan keuangan.

Teknik analisis data untuk pelaporan keuangan adalah analisis rasio keuangan yang dapat memberikan informasi dan menguraikan kelebihan dan kekurangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio keuangan solvabilitas. Menurut Kasmir dalam (Baridah, 2021) Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang dipakai buat mengukur sejauh mana aktiva perusahaan didanai menggunakan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan

menggunakan aktivitya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas dipakaibuat mengukur kemampuan perusahaan buat membayar semua kewajibannya, baik jangka pendek juga jangka panjang jika perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Sedangkan menurut Hery dalam (Baridah, 2021) Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan didanai hutang.

Analisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio-rasio keuangan dianggap merupakan cara yang efektif dalam memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan.

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini merupakan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros.

### **Rumusan Masalah**

Pada uraian yang telah disampaikan di atas, dapat dirumuskan suatu permasalahan, yaitu:  
Apakah rasio solvabilitas dapat mengukur kinerja keuangan pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah, yaitu:  
Untuk dapat melakukan penelitian dengan baik maka penulis harus memiliki tujuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros selama 3 periode.

### **Kajian Teoritis**

#### **Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi pada (Azmi, 2014) Kinerja Keuangan merupakan gambaran berdasarkan penerapan keberhasilan perusahaan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai kegiatan yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan sudah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan kinerja keuangan secara baik dan benar.

Menurut Sjahrial pada (Umayya, 2019) menyatakan bahwa penilaian kinerja keuangan yaitu bagaimana suatu manajemen mengelola dan mengevaluasi menurut kriteria kinerja yang sudah ditetapkan misalnya anggaran, rencana dan sasaran.

Menurut Harmono pada (Lubis, 2019) kinerja keuangan perusahaan biasanya diukur berdasarkan penghasilan bersih (keuntungan) atau sebagian dasar bagi ukuran yang lain misalnya imbalan investasi (*earning on investmen*) atau penghasilan per saham (*earning per share*). Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran penghasilan bersih (keuntungan) adalah penghasilan dan beban, dan karenanya juga laba, tergantung sebagian pada konsep modal dan pemeliharaan modal yang dipakai perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan.

### **Pengertian Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan berguna untuk menganalisa kondisi terhadap kondisi keuangan dalam perusahaan. Angka-angka dalam laporan keuangan akan sedikit artinya jika dilihat secara sendiri-sendiri. Laporan keuangan melakukan kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Menurut Kasmir pada (Ayulia, 2016) menyatakan bahwa rasio keuangan adalah aktivitas membandingkan angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan bisa dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang terdapat diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan bisa berupa angka dalam satu periode juga beberapa periode.

Menurut Syahyunan pada (Lubis, 2019) Analisa laporan keuangan adalah analisa yang paling sering dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan. Sedangkan berdasarkan Munawir pada (Yansari, 2014) Analisis laporan keuangan merupakan analisis penelaahan atau mempelajari hubungan atau kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan pada perusahaan.

Menurut Warsidi dan Bambang pada (Dewi, 2017) berkata bahwa analisis rasio keuangan adalah instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk memperlihatkan perubahan pada kondisi keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu mendeskripsikan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Dari pendapat diatas bisa dipahami bahwa rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan memiliki hubungan yang erat. Karena untuk melihat kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan rasio yang merupakan perbandingan angka-angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan. Investor akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang dilakukan.

### **Pengertian Rasio Solvabilitas**

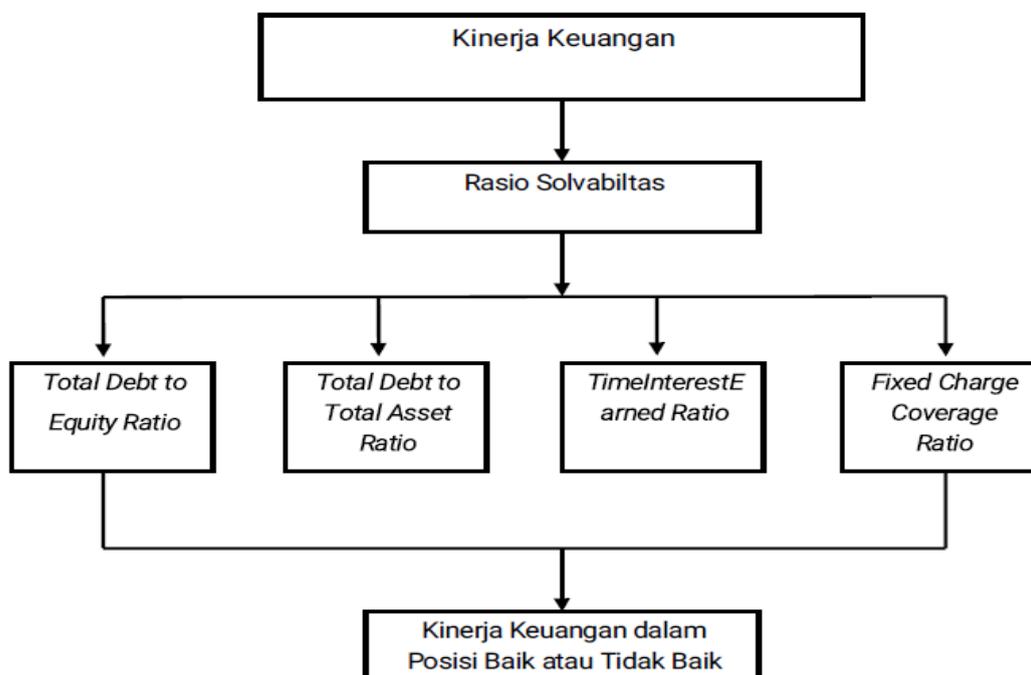
Menurut Irham Fahmi pada (Mawar, 2017) Rasio Solvabilitas adalah gambaran umum suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya buat selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang secara tepat waktu.

Menurut Sofyan Syafri Harahap pada (Azhari, 2018) Rasio Solvabilitas mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban jika perusahaan dilikuidasi. Rasio ini bisa dihitung berdasarkan pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang. Menurut Kasmir pada (Azhari, 2018) Rasio Solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang dipakai buat mengukur sejauh mana perusahaan didanai menggunakan hutang.

Menurut Kasmir pada (Mawar, 2017) terdapat 8 tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas, yaitu:

- a. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban pada pihak lainnya (kreditur).
- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (misalnya angsuran pinjaman termasuk bunga).
- c. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan kapital.
- d. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan didanai oleh hutang.
- e. Untuk menilai seberapa besar dampak hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- f. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian berdasarkan setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.
- g. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

## Kerangka Pikir



## METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, penulis melakukan penelitian pada Perumda Air Minum Kabupaten Maros di Jl. M. Gazali No. 46, Turikale, Kabupaten Maros dengan memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2022..

### Jenis dan Sumber Data

#### Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, yang berbentuk kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa angka-angka, skala-skala, tabel-tabel, formula dan sebagainya yang sedikit banyak menggunakan matematika, sedangkan data kualitatif berupa data yang tidak dapat diukur dengan angka ataupun ukuran lain yang sifatnya eksak.

#### Sumber Data

Sumber data mempunyai peran yang sangat penting dalam penelitian karena dengan adanya sumber data penulis akan mendapat sumber yang dapat dipergunakan untuk mengetahui segala informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data yang mendukung jawaban permasalahan dalam penelitian dengan cara sebagai berikut :

- a. Sumber data primer

Data Primer, data yang bersumber berdasarkan observasi pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros.

- b. Sumber data sekunder

Data Sekunder, merupakan data yang telah tersedia yang dikutip oleh peneliti untuk kepentingan penelitian.

### Metode Analisis

Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai berikut :

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek.

- a. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan didanai oleh kreditur dibandingkan dengan equity. Rasio liabilitas dengan modal sendiri yaitu imbalan antara liabilitas yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilainya maka akan semakin tidak baik kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjangnya, maksimal adalah 200%.

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Liabilitie.}}{\text{Total Equity}}$$

- b. *Debt to Assets Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaannya dalam menjamin liabilitasliabilitas perusahaan dengan sejumlah aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin kecil nilai rasio makan semakin aman.

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- c. *Time Interest Earned* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar biaya bunga jangka panjangnya. Ratio merupakan rasio yang digunakan menyerupai. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh hutang jangka panjangnya.

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax (EBIT)}}{\text{Interest Charges}}$$

- d. *Fixed Charge Coverage Ratio* merupakan rasio yang digunakan menyerupai time interest earned. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh hutang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa. Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang.

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{Income Before Tax + Interest Charge + Lease Obligation}}{\text{Interest Charge + Lease Obligation}}$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros periode tahun 2018 hingga tahun 2020 tersebut dapat dilakukan analisis rasio solvabilitas sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan didanai oleh kreditor dibandingkan dengan equity. Rasio liabilitas dengan modal sendiri yaitu imbalan antara liabilitas yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilainya maka akan semakin tidak baik kemampuan perusahaan buat membayar utang jangka panjangnya, maksimal adalah 200%.

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Liabilitie.}}{\text{Total Equity}}$$

Tabel 4.1  
Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros  
Periode 2018-2020

Tahun	Total Liabilitas	Modal Sendiri	Debt to Equity Ratio
2018	5.844.436.043	26.621.788.809	0,22%
2019	5.104.894.457	28.017.034.220	0,18%
2020	4.343.023.400	30.337.026.483	0,14%

Sumber: Data diolah (2022)

DER menunjukkan rasio yang menurun pada tiap tahunnya. Tahun 2018 menghasilkan 0,22 atau 22% dan kemudian menurun sebesar 0,18 atau 18% di tahun 2019. Pada tahun 2020 terjadi penurunan lagi sebesar 0,14 atau 14%.

Pada tahun 2018 *debt to equity ratio* pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros diperoleh sebesar 21% dengan perbandingan total liabilitas sebesar Rp 5.844.436.043 dengan modal sendiri sebesar Rp 26.621.788.809. Ini menunjukkan bahwa proporsi hutang dengan modal sendiri sebesar 21%.

Pada tahun 2019 *debt to equity ratio* pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros diperoleh sebesar 18% dengan perbandingan total liabilitas sebesar Rp 5.104.894.457 dengan modal sendiri sebesar Rp 28.017.034.220 ini menunjukkan bahwa proporsi hutang dengan modal sendiri sebesar 18%.

Pada tahun 2020 *debt to equity ratio* pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros diperoleh sebesar 14% dengan perbandingan total liabilitas sebesar Rp 4.343.023.400 dengan modal sendiri sebesar Rp 30.337.026.483 ini menunjukkan bahwa proporsi hutang dengan modal sendiri sebesar 14%.

2. *Debt to Assets Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaannya dalam menjamin liabilitas-liabilitas perusahaan dengan sejumlah aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin kecil nilai rasio maka semakin aman.

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel 4.2  
 Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Bantimurung  
 Kabupaten Maros Periode 2018-2020

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Debt to Assets Ratio
2018	5.844.436.043	32.466.224.852	0,18%
2019	5.104.894.457	33.121.928.677	0,15%
2020	4.343.023.400	34.680.049.883	0,12%

Sumber: Data diolah (2022)

Pada tabel tersebut, memperlihatkan rasio menurun. Pada tahun 2018 menghasilkan nilai rasio 0,18 atau 18% yang kemudian menurun di tahun 2019 sebesar 0,15 atau 15%. Kemudian terjadi penurunan lagi tahun 2020 sebesar 0,12 atau 12%. Hal ini memudahkan perusahaan dalam memperoleh pinjaman terlebih pada tahun terakhir Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros sepenuhnya di biayai oleh hutang.

Pada tahun 2018 *Debt to Assets Ratio* pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros diperoleh sebesar 18% dengan perbandingan total hutang sebesar Rp 5.844.436.043 dengan total aktiva sebesar Rp 32.466.224.852 artinya bahwa setiap 100% pendanaan perusahaan, sebesar 18% dibiayai oleh hutang dan 82% berasal dari modal sendiri.

Pada tahun 2019 *Debt to Assets Ratio* pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros diperoleh sebesar 15% dengan perbandingan total hutang sebesar Rp 5.104.894.457 dengan sebesar total aktiva Rp 33.121.928.677 artinya bahwa setiap 100% pendanaan perusahaan, sebesar 15% dibiayai oleh hutang dan 85% berasal dari modal sendiri.

Pada tahun 2020 *Debt to Assets Ratio* pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros diperoleh sebesar 12% dengan perbandingan total hutang sebesar Rp 4.343.023.400 dengan total aktiva sebesar Rp 34.680.049.883 artinya bahwa setiap 100% pendanaan perusahaan, sebesar 12% dibiayai oleh hutang dan 88% berasal dari modal sendiri.

3. *Time Interest Earned* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar biaya bunga jangka panjangnya. Ratio merupakan rasio yang digunakan menyerupai. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh hutang jangka panjangnya.

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax (EBIT)}}{\text{Interest Charges}}$$

Tabel 4.3  
 Time Interest Earned Ratio Perusahaan Umum Daerah  
 (PERUMDA) Air Minum Tirta Bantimurung  
 Kabupaten Maros Periode 2018-2020

Tahun	EBIT	Beban Bunga	Total Time Interest Earned Ratio
2018	612.221.901,35	19.086.279	32,07
2019	792.700.684	16.408.064	48,31
2020	2.672.533.677	189.384.862	14,11

Sumber: Data Diolah (2022)

Pada analisis rasio ini, TIE menunjukkan rasio yang berfluktuasi pada tiap tahunnya. Tahun 2018 menghasilkan nilai rasio 32,07 kali dan meningkat pada tahun 2019 sebanyak 48,31kali. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sangat besar sebanyak 14,11 kali.

Pada tahun 2018 Time Interest Earned Ratio pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros diperoleh sebanyak 32,07 kali dengan perbandingan EBIT sebesar Rp 612.221.901,35 dengan beban bunga sebesar Rp 19.086.279. Artinya bahwa biaya bunga dapat ditutup 32,07 kali dari laba sebelum bunga dan pajak.

Pada tahun 2019 Time Interest Earned Ratio pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros diperoleh sebesar 48,31kali dengan perbandingan EBIT sebesar Rp 792.700.684 dengan beban bunga sebesar Rp 16.408.064. Artinya bahwa biaya bunga dapat ditutup 48,31 kali dari laba sebelum bunga dan pajak.

Pada tahun 2020 Time Interest Earned Ratio pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros diperoleh sebesar 14,11 kali dengan perbandingan EBIT sebesar Rp 2.672.533.677 dengan beban bungasebesar Rp 189.384.862. Artinya bahwa biaya bunga dapat ditutup 14,11 kali dari laba sebelum bunga dan pajak.

4. **Fixed Charge Coverage Ratio** merupakan rasio yang digunakan menyerupai time interest earned. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh hutang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa. Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang.

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{Income Before Tax} + \text{Interest Charge} + \text{Lease Obligation}}{\text{Interest Charge} + \text{Lease Obligation}}$$

Tabel 4.4  
Fixed Charge Coverage Ratio Perusahaan Umum Daerah  
(PERUMDA) Air Minum Tirta Bantimurung  
Kabupaten Maros Periode 2018-2020

Tahun	EBIT	Beban Sewa	Beban Bunga	Fixed Charge Coverage Ratio
2018	612,221,901	1,883,669,377	19,086,279	1.31
2019	792,700,684	1,941,554,635	16,408,064	1.40
2020	2,672,533,677	1,702,654,689	189,384,862	2.31

Sumber: Data Diolah (2022)

Pada analisis rasio ini, Fixed Charge Coverage Ratio menunjukkan rasio yang berfluktuasi pada tiap tahunnya. Tahun 2018 menghasilkan nilai rasio 1,31 kali dan meningkat pada tahun 2019 sebesar 1,40 kali. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 2,31 kali.

Pada tahun 2018 Fixed Charge Coverage Ratio pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros diperoleh sebesar 1,31 kalidengan perbandingan EBIT + Beban sewa sebesar Rp 2,495,891,278 dengan Beban Bunga + Beban sewa sebesar Rp 1,902,755,656. Artinya bahwa perusahaan memiliki kemampuan laba 1,31kali untuk membayar beban-beban tetapnya.

Pada tahun 2019 Fixed Charge Coverage Ratio pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros diperoleh sebesar 1,40 kalidengan perbandingan EBIT + Beban sewa sebesar Rp 2,734,255,319 dengan Beban Bunga + Beban sewa sebesar Rp 1,957,962,699. Artinya bahwa perusahaan memiliki kemampuan laba 1,31 kali untuk membayar beban-beban tetapnya.

Pada tahun 2020 Fixed Charge Coverage Ratio pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros diperoleh sebesar 1,40 kalidengan perbandingan EBIT + Beban sewa sebesar Rp 4,375,188,366 dengan Beban Bunga + Beban sewa sebesar Rp 1,892,039,551. Artinya bahwa perusahaan memiliki kemampuan laba 1,31 kali untuk membayar beban-beban tetapnya.

Rincian yang termuat dalam beban sewa sebagai berikut:

- Sewa kantor atau gedung contohnya gedung atau kantor diperuntukkan untuk loket-loket pembayaran atau pemekaran kantor-kantor sesuai peruntukannya
- Sewa kendaraan adalah contoh sifatnya adalah kendaraan untuk operasional kantor yang digunakan untuk para pejabat struktural dan bagian teknik sebagai kendaraan angkutan untuk material.

Rincian yang termuat dalam beban bunga yaitu pinjaman seperti pinjaman ke bank-bank atau rekanan.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dalam hal Rasio Solvabilitas pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui nilai *debt ton*

*equity* rasio dari tahun 2018 sebesar 0,22%, tahun 2019 sebesar 0,18%, dan tahun 2020 sebesar 0,14% adalah baik karena mengalami peningkatan dari tahun ketahun, perusahaan mampu menekankan pendanaan menggunakan modal sendiri.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dalam hal Rasio Solvabilitas pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui nilai *Debt to Assets Ratio* rasio tahun 2018 sebesar 0,18%, tahun 2019 sebesar 0,15%, dan tahun 2020 sebesar 0,12% adalah baik karena mengalami penurunan nilai rasio dari tahun ketahun, disebabkan rendahnya jumlah hutang dan diikuti tingginya jumlah aktiva pada setiap tahunnya.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dalam hal Rasio Solvabilitas pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui nilai *Time Interest Earned* tahun 2018 sebesar 32,07 adalah tidak baik karena mengalami fluktuasi dari tahun ketahun khususnya tahun 2019 nilai rasio sangat tinggi sebesar 48,31 kali dan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 14,11, disebabkan kemampuan perusahaan kurang dalam membiayai beban bunga yang jatuh tempo.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dalam hal Rasio Solvabilitas pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui nilai *Fixed Charged Coverage ratio* tahun 2018 sebesar 1,31, tahun 2019 1,40, dan tahun 2020 sebesar 2,31 adalah baik karena mengalami peningkatan dari tahun ketahun, disebabkan peningkatan jumlah hutang dan diikuti peningkatan jumlah aktiva pada setiap tahunnya.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut diatas, saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, disarankan untuk Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kabupaten Maros untuk terus memperkuat kegiatan usaha perusahaan agar jumlah aset dan yang dimiliki semakin meningkat dan laba yang diperoleh untuk tahun-tahun berikutnya semakin meningkat.
2. Bagi perusahaan penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan yang bersangkutan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ass, S. B. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT . Mayora Indah Tbk. Jurnal Brand, (2), 195–206. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand%0D>.
- Ayulia, A. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan properti.
- Azhari, N. (2018). Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Keuangan pada PT. Pelindo 1 (Persero cabang Belawan).
- Azmi, F. (2014). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Astra International Tbk.
- Baridah, R. (2021). Pengaruh Pertumbuhan, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets dan Return on Equity.
- Desmayenti. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Hero Supermarket Tbk. *Ekonomia*, 4 (1), 33–38.
- Dewi, M. (2017). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT. Aneka Tambang Tbk. *Penelitian Akuntansi Keuangan*, (2), 102–112.

- Firdaus. (2019). Evaluasi Pengelolaan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum dalam meningkatkan Kinerja Manajemen,
- Kinasih, C. D., Nisa, F. U., Fikriyah, H., & Azzahra, S. (2020). Analisis Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Garuda di masa Pandemi. 1–14.
- Lubis, J. A. (2019). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Pelabuhan Indonesia I Medan. *Ekonomi Manajemen (SM) Program Studi Manajemen*.
- Lusiana, F. W. (2010). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, (3), 13–21.
- Nuryanto, R., Tho'in, M., & Wardani, H. K. (2014). Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 15 (01), 60–67. <https://doi.org/10.29040/jap.v15i01.144>
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>.
- Rahma Diana, SE., Msi., Shinta. 2017. Analisis laporan Keuangan dan Aplikasinya Bogor: In Media
- Syafitri, M. L. (2017). Pengaruh Solvabilitas dan Aktivitas pada PT. Bank Negara Indonesia.
- Umayana, S. (2019) Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Unhome Lestari
- Wahyuni, S. (2018). Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar.